



INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai representasi tubuh perempuan ditampilkan dalam media. Dalam kajiannya, penelitian ini menggunakan kerangka teori dari pemikiran postfeminisme Rosalind Gill tentang Gender dan Media. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguraikan permasalahan yang ada pada representasi tubuh perempuan di media serta menjelaskan implikasi positif dan negatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan model studi pustaka dan metode fenomenologi. Proses penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu identifikasi dan perencanaan, pengumpulan data, klasifikasi data, pengolahan data, serta penyajian hasil. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan metodis yang mencakup deskripsi, interpretasi, holistika, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, representasi tubuh perempuan di media pasca-feminis, termasuk kampanye Du Anyam, Pond's "Expressive Women," "Wajahmu Kekuatanmu," femvertising Pantene, American Eagle, dan video musik Fifth Harmony, membingkai feminitas sebagai proyek personal yang dikelola melalui mekanisme *self-surveillance* dan disiplin diri. Kedua, berdasarkan kerangka Rosalind Gill mengenai perubahan menjadi subjek, meskipun media menampilkan narasi pemberdayaan, kebebasan, dan inklusivitas, representasi tersebut tetap dibatasi oleh standar kecantikan, norma sosial, dan logika kapitalisme, sehingga kebebasan perempuan bersifat simbolik dan performatif. Representasi ini memiliki implikasi ganda: meningkatkan kepercayaan diri, solidaritas, dan partisipasi sosial perempuan, tetapi sekaligus memperkuat objektifikasi, stereotip gender, dan kontrol sosial terhadap tubuh.

Kata Kunci: representasi tubuh, postfeminisme, media, gender dan media.



ABSTRACT

The research examines the representation of women's bodies in the media. In its analysis, it employs the theoretical framework of Rosalind Gill's postfeminist perspective on Gender and Media. The main objective is to identify issues in the representation of women's bodies in the media and to explain its positive and negative implications

This study is a qualitative descriptive research employing a literature review model and a phenomenological method. The research process consists of several stages, namely identification and planning, data collection, data classification, data processing, and presentation of results. The collected data are then analyzed using a methodological approach that includes description, interpretation, holistic analysis, and critical reflection.

The study found that the representation of women's bodies in postfeminist media, including the Du Anyam campaign, Pond's "Expressive Women," "Wajahmu Kekuatanmu," Pantene femvertising, American Eagle, and Fifth Harmony music videos, frames femininity as a personal project managed through mechanisms of self-surveillance and self-discipline. Based on Rosalind Gill's framework on the shift toward the sexualized subject, although media portray narratives of empowerment, freedom, and inclusivity, these representations remain constrained by beauty standards, social norms, and capitalist logic, rendering women's freedom symbolic and performative. Such representations have a dual impact: can enhance women's self-confidence, solidarity, and social participation, while simultaneously reinforcing objectification, gender stereotypes, and social control over the body.

Keywords: *body representation, postfeminism, media, gender and media.*